



## PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DI DESA TOAPAYA UTARA

Oleh

Andreas Putranta Sitepu<sup>1</sup>, M. Isa Alamsyahbana<sup>2</sup>, Bambang Sambodo<sup>3</sup>, Risgar Friassantano<sup>4</sup>, Ranat Mulia Pardede<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: [1andresputranta.sitepu231@gmail.com](mailto:1andresputranta.sitepu231@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 27-06-2025

Revised: 12-07-2025

Accepted: 30-07-2025

### **Keywords:**

MSMEs, Simple Bookkeeping,  
Financial Management,  
Comunity Service

**Abstract:** : *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) played an important role in both local and national economies. However, most MSME actors in Toapaya Utara Village, such as Setia Rasa Snack & Catering, Feni Fino, and Cabe Pak Suliah, did not understand the importance of simple bookkeeping for managing their business finances. The objective of this community service program was to enhance the understanding of MSME actors regarding simple bookkeeping through stages of surveys, implementation, monitoring, and evaluation. The results showed that MSME owners began to understand how to record financial transactions regularly, distinguish between business and personal funds, and recognize the significance of bookkeeping in supporting business sustainability. This training was expected to help MSME actors manage their business finances more effectively and support the development of their businesses in the future.*

---

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat kompetitif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara. Ini disebabkan oleh fakta bahwa UMKM menyerap tenaga kerja yang besar dan dekat dengan masyarakat umum, dan sebagian besar pengusaha UMKM berasal dari industri rumah tangga atau keluarga (Hapsari et al., 2017).

Dengan karakteristik tersebut, UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi lokal tetapi juga memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, UMKM memiliki kemampuan untuk mendorong inovasi dan kreativitas, yang secara langsung meningkatkan produktivitas dan daya saing dan membantu mengurangi angka pengangguran.

Desa Toapaya Utara berada di Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, dan memiliki banyak potensi ekonomi lokal. Desa ini memiliki 3 Rukun Warga (RW) dan 7 Rukun Tetangga (RT). Sebagian besar penduduk di sana adalah petani, pekebun, atau pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM di Desa Toapaya Utara menjadi salah satu sumber penghasilan utama masyarakat, di antaranya adalah UMKM Setia Rasa *Snack & Catering*,



UMKM *Snack Feni Fino*, dan UMKM *Cabe Pak Suliah*. Jenis usaha UMKM tersebut meliputi produksi makanan ringan seperti keripik pisang, olahan makanan ringan lainnya, hingga penjualan cabai.

Kebutuhan yang semakin meningkat mendorong banyak ibu rumah tangga untuk mencoba mendapatkan uang tambahan. Hanya berbekal keyakinan dan ketelatenan dapat membuahkan suatu usaha. UMKM tidak memiliki batasan usia, semua orang dapat melakukannya, termasuk anak-anak, remaja, bahkan orang tua. Namun, pelaku UMKM tersebut memiliki pemahaman dan pengetahuan yang signifikan. Mayoritas pengusaha UMKM tidak memiliki keterampilan dasar manajemen bisnis dan manajemen keuangan saat menjalankan bisnis mereka. Sebaliknya, mereka sering bergantung pada insting dan pengalaman, dan keuntungan dihitung tanpa perhitungan atau analisis mendalam (Ariningrum & Alansori, 2021).

Dalam situasi seperti ini, pembukuan sederhana menjadi salah satu solusi penting yang dapat membantu bisnis kecil dan menengah (UMKM) untuk lebih terorganisir dalam mengelola bisnis mereka. Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur guna mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, serta harga perolehan dan penjualan jasa atau barang (Meifari, Vanisa, 2023). Dengan pembukuan, pelaku UMKM dapat mengetahui biaya operasional secara rinci, melihat keuntungan dan piutang usaha dengan jelas, serta mengelola modal usaha secara lebih terencana, yang memungkinkan mereka untuk membuat strategi penjualan yang lebih baik di masa depan.

Kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan transaksi keuangan membuat sebagian pelaku UMKM di Desa Toapaya Utara, seperti UMKM *Setia Rasa Snack & Catering*, UMKM *Snack Feni Fino*, dan UMKM *Cabe Pak Suliah*, tidak menganggap pembukuan sebagai hal yang penting. Selain itu, tidak adanya pemisahan dana usaha dan pribadi menyebabkan keuangan mereka tercampur, sehingga mempengaruhi pengelolaan arus kas yang lebih terkontrol. Kurangnya pemahaman tentang proses pembukuan dan manfaatnya membuat pelaku UMKM cenderung berkonsentrasi pada perputaran modal saat ini dan seringkali membuat keputusan berdasarkan pengalaman semata.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan pendampingan pembukuan sederhana pada beberapa pelaku UMKM di Desa Toapaya Utara, yaitu pada UMKM *Setia Rasa Snack & Catering*, UMKM *Snack Feni Fino*, dan UMKM *Cabe Pak Suliah*. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengajar pemilik UMKM cara membuat pembukuan sederhana, sehingga mereka dapat mengetahui, memahami, dan membuat pembukuan keuangan usaha mereka sendiri. Diharapkan pelatihan ini akan meningkatkan kesadaran para pemilik UMKM akan pentingnya pembukuan sederhana untuk membantu pertumbuhan usaha mereka di masa mendatang.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di lokasi usaha masing-masing pelaku UMKM, yakni pada UMKM *Setia Rasa Snack & Catering*, UMKM *Snack Feni Fino*, dan UMKM *Cabe Pak Suliah*. Selama pelaksanaan kegiatan, semua tahapan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian ini



terdiri dari tiga tahap utama, sebagai berikut:

1. Tahap Survey

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tempat pengabdian masyarakat, meminta izin dari kepada para pelaku UMKM untuk melakukan pengabdian, dan meminta pelaku UMKM untuk bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Wawancara

Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan wawancara dengan para pelaku UMKM, untuk mengetahui kondisi usaha mereka dan tantangan yang mereka hadapi, terutama dalam hal pengelolaan keuangan.

b. Pelatihan

Setelah wawancara, dilanjutkan dengan sesi pelatihan pembuatan pembukuan sederhana dengan contoh kasus dan perhitungannya.

3. Tahap Monitoring & Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan pendampingan secara rutin selama 3 (tiga) hari untuk memantau perkembangan pembukuan sederhana yang diterapkan oleh para pelaku UMKM. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku usaha dapat melakukan pembukuan dengan benar dan sesuai dengan materi yang telah mereka terima. Setelah kegiatan pengabdian selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan kegiatan secara menyeluruh.

## HASIL

1. Tahap Survey

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada awal bulan Oktober 2024 di Desa Toapaya Utara dan diawali dengan tahap survey yang diuraikan dalam table 1.

**Tabel 1. Hasi Survey**

Nama UMKM	1. UMKM Setia Rasa <i>Snack &amp; Catering</i> 2. UMKM <i>Snack</i> Feni Fino 3. UMKM Cabe Pak Suliah
Pemilik UMKM	1. Ibu Riska 2. Ibu Rini 3. Bapak Suliah
Waktu	1 Oktober 2024
Metode	Menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat, serta meminta izin untuk dapat melakukan pengabdian tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan survei dan mendapatkan izin dari pemilik UMKM serta menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian ini, tahap selanjutnya adalah wawancara dengan para pelaku

UMKM. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini mencakup sistem keuangan yang mereka gunakan, apakah para pelaku UMKM sudah melakukan pembukuan, dan apakah mereka telah memisahkan antara transaksi usahanya dengan kebutuhan pribadi mereka. Adapun hasil wawancara kepada para pelaku UMKM tertuang dalam tabel 2.



Tabel 2. Hasil Wawancara

Nama UMKM	1. UMKM Setia Rasa <i>Snack &amp; Catering</i> 2. UMKM <i>Snack</i> Feni Fino 3. UMKM Cabe Pak Suliah
Waktu	5 Oktober 2024
Hasil	1. Pelaku UMKM belum melakukan pembukuan secara konsisten terhadap usahanya. 2. Alokasi biaya usaha masih dicampur dengan perhitungan biaya pribadi (keperluan rumah tangga), sehingga dapat dikatakan tidak dilakukan pemisahan keuangan antara kebutuhan pribadi dan usaha yang dijalankan. 3. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan terhadap usahanya, sehingga hanya menuliskan coretan pengeluaran dan pemasukan seingatnya saja. 4. Faktor lain yang membuat mereka tidak konsisten dalam melakukan pencatatan yaitu karena penurunan penjualan usaha sehingga para pelaku UMKM tersebut tidak rajin melakukan pencatatan.

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM, selanjutnya dilakukan pemaparan materi dan pelatihan untuk membuat pembukuan sederhana. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan pembukuan sederhana kepada para pelaku UMKM di mulai dari pemahaman terkait pembukuan sederhana, tujuan pembukuan sederhana, dan cara penyusunan pembukuan sederhana. Fokus pembukuan sederhana ini adalah kas masuk dan keluar usaha.

### 3. Tahap *Monitoring* & Evaluasi

Tahap terakhir adalah pemantauan sekaligus pendampingan, yang dilakukan secara rutin dari tanggal 29 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh pelaku UMKM telah berkembang dalam menyusun pembukuan sederhana. Hasil monitoring terhadap pembukuan yang dilakukan para pelaku UMKM terlihat dan dijelaskan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil *Monitoring*

Keterangan	Waktu
	29 Oktober 2024 s.d 31 Oktober 2024
UMKM Setia Rasa <i>Snack &amp; Catering</i>	Sudah memahami dan melakukan pencatatan secara rutin dengan benar.
UMKM <i>Snack</i> Feni Fino	Sudah memahami dan melakukan pencatatan secara rutin dengan benar.
UMKM Cabe Pak Suliah	Sudah memahami dan melakukan pencatatan secara rutin dengan benar.



Pada pemantauan terakhir, evaluasi kegiatan dan pelatihan juga dilakukan. Di bawah ini adalah Tabel 4 yang menunjukkan hasil evaluasi kegiatan ini.

**Tabel 4. Hasil Evaluasi**

Keterangan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Bukti Transaksi	Belum seluruhnya disimpan.	Sudah menyimpan seluruh bukti transaksi.
Pencatatan Transaksi	Tidak mencatat transaksi secara rutin .	Sudah melakukan pencatatan transaksi secara rutin.
Pemisahan Transaksi	Tidak memisahkan antara kebutuhan pribadi dan transaksi usaha.	Sudah memisahkan antara kebutuhan pribadi dan transaksi usaha.
Pentingnya Pencatatan	Belum mengetahui pentingnya melakukan pencatatan keuangan atas usaha mereka.	Sudah memiliki pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan usaha.
Pemahaman Pencatatan	Belum mengetahui pencatatan pembukuan sederhana dengan benar.	Sudah memahami tata cara pencatatan pembukuan sederhana dengan benar.

Diharapkan dengan dilakukan pembukuan sederhana ini dapat membantu pelaku UMKM dalam memisahkan transaksi pribadi dan usaha, sehingga dapat mengembangkan usaha mereka kedepannya.



**Gambar 1. Penyerahan Buku Kas kepada Pelaku UMKM Di Desa Toapaya Utara**

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Toapaya Utara berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM, seperti UMKM Setia Rasa *Snack & Catering*, UMKM



*Snack Feni Fino*, dan UMKM Cabe Pak Suliah, tentang pentingnya pembukuan sederhana. Sebelum pelatihan, pelaku UMKM tidak menyadari pentingnya pembukuan dalam pengelolaan usahanya dan tidak mencatat transaksi secara teratur dan terpisah antara transaksi usaha dengan kebutuhan pribadi. Setelah pelatihan, para pelaku UMKM mampu mencatat transaksi dengan lebih teratur, menyimpan bukti transaksi, dan membedakan transaksi usaha dengan kebutuhan pribadi. Program ini menunjukkan bahwa penerapan pembukuan sederhana dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga mendukung pengembangan usaha mereka di masa depan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Riska selaku pemilik UMKM Setia Rasa *Snack & Catering*.
2. Ibu Rini selaku pemilik UMKM *Snack Feni Fino*.
3. Bapak Suliah selaku pemilik UMKM Cabe Pak Suliah.
4. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariningrum, H., & Alansori, A. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–57. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1472>
- [2] Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47.
- [3] Meifari, Vanisa, D. (2023). Analisis Pendampingan Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Di Desa Kuala Sempang. *Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8926)*, 05(02), 2–6.